

**GAMBARAN TINGGI BADAN IBU YANG MEMILIKI BALITA
STUNTING USIA 25 – 59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PATUK I KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2021**

Syalshabilla Dyta Pramesty Millenia, Sabar Santoso, Atik Ismiyat
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143
Email : syalshabillad@gmail.com, santososabar56@ymail.com,
atikpoltekkes2@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : *Stunting* merupakan masalah gizi intergenerasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi *stunting* diantaranya adalah tinggi badan ibu. Prevalensi *stunting* DIY pada tahun 2019 adalah 10,69% dengan prevalensi terbesar di Kabupaten Gunungkidul sebesar 17,94%. Penyumbang jumlah *stunting* tertinggi adalah Puskesmas Patuk I sebanyak 44 balita.

Tujuan : Mengetahui gambaran tinggi badan ibu yang memiliki balita *stunting* usia 25 – 59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Patuk I

Metode : Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain *cross sectional* dengan menggunakan data primer melalui pengukuran tinggi badan ibu. Variabel yang diteliti meliputi tinggi badan ibu yang memiliki balita *stunting* usia 25 – 59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Patuk I. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 44 orang.

Hasil : Hasil penelitian ini didapatkan responden dengan tinggi badan berisiko yang memiliki balita *stunting* yaitu sebesar 40,9%, sedangkan presentase ibu dengan tinggi badan yang tidak berisiko sebesar 59,1%.

Kesimpulan : Mayoritas ibu yang memiliki balita *stunting* adalah ibu yang memiliki tinggi badan tidak berisiko.

Kata Kunci : tinggi badan ibu, gambaran *stunting*, balita

PICTURE OF HEIGHT OF MOTHERS WHO HAVE STUNTING TODDLERS AGED 25 - 59 MONTHS IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS PATUK I GUNUNGKIDUL REGENCY IN 2021

Syalshabilla Dyta Pramesty Millenia, Sabar Santoso, Atik Ismiyati
Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Mangkuyudan Street MJ III/304, Yogyakarta, 555143
Email : syalshabillad@gmail.com, santososabar56@ymail.com,
atikpoltekkes2@gmail.com

ABSTRACT

Background : Stunting is an intergenerational nutrition problem. One of the factors that affect stunting is the height of the mother. The prevalence of DIY stunting in 2019 was 10.69% with the largest prevalence in Gunungkidul Regency at 17.94%. The highest contributor to stunting was Puskesmas Patuk I as many as 44 toddlers.

Purpose : Knowing the picture of height of mothers who have stunting toddlers aged 25 - 59 months in the Working Area of Puskesmas Patuk I

Method: This research is descriptive with cross sectional design by using primary data through maternal height measurement. The variables studied included the height of mothers who had stunting toddlers aged 25 - 59 months in the Working Area of Puskesmas Patuk I. The number of respondents to this study was 44 people.

Results: The results of this study obtained respondents with a risky height who have stunting toddlers is 40.9%, while the percentage of mothers with height that is not at risk is 59.1%.

Conclusion: The majority of mothers who have stunting toddlers are mothers who have height is not at risk.

Keywords: mother's height, stunting picture, toddler.